

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM BENTUK BEASISWA PERSPEKTIF
YUSUF QARDHAWI**

**(Studi Tentang Program Beasiswa Pusat Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Oleh:

Maulvi Nazir Achmad

NIM 09210034



**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM BENTUK BEASISWA PERSPEKTIF
YUSUF QARDHAWI**

**(Studi Tentang Program Beasiswa Pusat Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Hukum Islam (S.Hi)

Oleh:

Maulvi Nazir Achmad

NIM 09210034



JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis mengatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM BENTUK BEASISWA
PERSPEKTIF YUSUF QARDHAWI (Studi Tentang Program Beasiswa Pusat
Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang).**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindahkan data milik orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 6 September 2014
Penulis

Maulvi Nazir Achmad
NIM 09210034

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Maulvi Nazir Achmad, NIM 09210034, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

Pendayagunaan Dana Zakat dalam Bentuk Beasiswa Perspektif Yusuf Qardhawi (Studi Tentang Program Beasiswa Pusat Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada majelis dewan penguji.

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Malang, 10 September 2014
Dosen Pembimbing,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP. 197708222005011001

Dr. H. Moh. Toriquddin Lc., M.HI.
NIP. 197303062006041001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan Penguji Skripsi saudara Mulvi Nazir Achmad, NIM 09210034, mahasiswa Fakultas Syariah, Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM BENTUK BEASISWA PERSPEKTIF
YUSUF QARDHAWI
(Studi Tentang Program Beasiswa Pusat Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai B+

Dewan Penguji:

1. Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI. (_____)
NIP 197303062006041001 (Sekretaris)
2. Faridatus Syuhada', M.HI. (_____)
NIP 197904072009012006 (Ketua Penguji)
3. Dr. Sudirman, M.A. (_____)
NIP 197708222005011003 (Penguji Utama)

Malang, 23 Februari 2015

Dekan,

Dr. H. Roibin, M.HI.

NIP 196812181999031002

BUKTI KONSULTASI

Nama : Maulvi Nazir Achmad
NIM : 09210034
Pembimbing : Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.HI.
Judul : PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM BENTUK BEASISWA
PERSPEKTIF YUSUF QARDHAWI (Studi Tentang Program Beasiswa Pusat
Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang)

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1.	11 Juni 2014	Konsultasi Proposal	1.
2.	19 Juni 2014	Konsultasi Proposal	2.
3.	25 Juni 2014	Acc Proposal	3.
4.	12 September 2014	Konsultasi BAB I, BAB II dan BAB III	4.
5.	22 Oktober 2014	Konsultasi BAB IV dan BAB V	5.
6.	28 Oktober 2014	Konsultasi BAB IV dan BAB V	6.
7.	2 Desember 2014	Acc Skripsi dan Abstrak	7.

Malang, 2 Desember 2014
Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah,

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

HALAMAN MOTTO

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ

وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk yang berada di jalan Allah dan untuk orang yang sedang di dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

(Q.S. Al-Taubah : 60)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Chusnur Rofiq M,Pd. dan Indah Sumiati selaku orang tua saya. Terima kasih atas pengorbanan, do'a, dan nasehat-nasehatnya selama ini.
- Alm.Emha Mufti Fahmi S.E dan Dini Zehan Farida S.Hum selaku kakak-kakakku. Terima kasih atas semangat yang terus diberikan.
- Semua guru-guru saya tanpa terkecuali, terima kasih atas ilmu-ilmu yang sudah dengan sabar dan ikhlas diberikan.
- Semua keluarga dan teman-teman tanpa terkecuali, terimah kasih atas dukungan dan do'a kalian semua.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alam, penulis memanjatkan puji syukur pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM BENTUK BEASISWA PERSPEKTIF YUSUF QARDHAWI** (Studi Tentang Program Beasiswa Pusat Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kejahiliyahan menuju masa alam yang terang benderang, yang disinari dengan Islam, iman dan ihsan. Semoga kita mendapat *syafa'at* dari beliau di hari *yauma laa yunfa'u maalun wala banuun illaa man atallaaha bi qolbin saliiim*. Amin.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Maliki Malang. Terima kasih Penulis haturkan atas segala ilmu yang telah beliau berikan kepada Penulis.
3. Dr. Sudirman, M.A. Selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Dr. H. Moh. Toriquddin, Lc., M.Hi selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini, yang dengan tulus, sabar serta banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. Fadil SJ, M,Ag. selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terima kasih penulis haturkan kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran, serta motivasi selama menempuh perkuliahan.
6. Segenap Dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menyampaikan pengajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga Allah swt memberikan pahala-Nya yang sepadan kepada beliau semua.
7. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Para narasumber yang telah banyak membantu dengan memberikan informasi-informasi penting guna terselesainya penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman senasib seperjuangan, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Teman-teman X/130 dan yang terlibat di dalamnya.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Penulis tidak mungkin dapat menyelesaikannya tanpa adanya pihak-pihak yang membantu dalam hal sekecilpun guna proses penyelesaian skripsi ini, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih

kepada pihak-pihak tersebut semoga Allah SWT membalasnya dengan harapan semoga karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Malang, 2 Desember 2014
Penulis,

Maulvi Nazir Achmad
NIM 09210034

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandart internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang Maulana Maluk Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	DI
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	'(koma menghadap ke atas)
ج	=	J	غ	=	Gh
ح	=	<u>H</u>	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M

ز = Z
 س = S
 ش = Sy
 ص = Sh

ن = N
 و = W
 هـ = H
 ي = Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawalkata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komadiatas (^), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulisdengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang =	â	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang =	î	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang =	û	misalnya	دون	menjadi	dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	=	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	=	ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

D. Ta’marbûthah (ة)

Ta’marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta’marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditaransliterasikan dengan

menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: فيرحمة الله menjadi *firahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam *muqaddimah* kitabnya menjelaskan...
3. *Ma syâ’ Allâh kâna wa mâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh ‘azza wa jalla.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BUKTI KONSULTASI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kerangka Teori	17
1. Zakat	17
2. Golongan <i>Mustahiq</i>	19
3. <i>Muzakki</i>	23
4. <i>Sabilillah</i> Menurut <i>ulama</i> '	25
5. <i>Sabilillah</i> Menurut Yusuf Qardhawi	29
6. Landasan Zakat Beasiswa Menurut Yusuf Qardhawi.....	33
7. Perluasan Makna <i>Sabilillah</i> Menurut Yusuf Qardhawi	37

BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	40
C. Jenis dan Sumber Data	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Lokus Penelitian.....	45
1. Sejarah el-Zawa	45
2. Pengertian Organisasi	47
3. Struktur Organisasi	48
4. Visi Misi el-Zawa	50
5. Program-program el-Zawa.....	51
6. Program Beasiswa el-Zawa.....	57
B. Analisis Data.....	67
1. Penggunaan Dana Zakat Program Beasiswa el-Zawa	67
2. Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa el-Zawa Menurut Yusuf Qardhawi	76
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	xx

DAFTAR TABEL

Tabel I	: 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	14
Tabel II	: 1.2 Tabel Struktur Organisasi el-Zawa	49

ABSTRAK

Achmad, Maulvi Nazir, 09210034, 2014. **PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT DALAM BENTUK BEASISWA PERSPEKTIF YUSUF QARDHAWI (Studi Tentang Program Beasiswa Pusat Kajian Zakat dan Wakaf El-Zawa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Dr. H. Moh. Thoriquddin, Lc, M.Hi.

Kata Kunci : Dana Zakat, Beasiswa, Yusuf Qardhawi

Dana zakat merupakan hak bagi para *mustahiq*, terdapat delapan golongan, dan salah satunya adalah *fisabilillah* (orang yang berjuang di jalan Allah), pada masa Rasulullah *fisabilillah* yakni *jihad* dengan cara memerangi kaum *musyrik*, namun dewasa ini pemahaman *jihad* semakin berkembang, salah satu tokoh ulama *fiqh* yang meluaskan *jihad* yakni Yusuf Qardhawi. Orang yang memenuhi kewajiban ilmunya juga bisa dikatakan *jihad*, oleh karena itu berhak mendapatkan bantuan dari dana zakat. El-Zawa adalah salah satu lembaga yang berada di lingkup Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, el-Zawa melakukan improvisasi dengan menggabungkan *ashnaf fisabilillah*, *fakir* dan *miskin* pada program-program beasiswa el-Zawa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penyaluran dana zakat dalam bentuk beasiswa yang dilakukan oleh el-Zawa, selain itu juga mengetahui bagaimana bentuk penggabungan tiga *ashnaf mustahiq* pada satu program yang dilakukan el-Zawa jika dilihat dari perspektif Yusuf Qardhawi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif. Sedangkan data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder yang dilakukan dengan teknik wawancara dan dokumentasi yang kemudian data tersebut diedit, diperiksa dan disusun secara cermat serta diatur sedemikian rupa yang kemudian dianalisis.

Dalam penelitian ini diperoleh dua kesimpulan. *Pertama*, dalam penelitian ini didapati penggabungan tiga *ashnaf* yang dilakukan oleh el-Zawa lebih efisien dan memenuhi tujuan serta fungsi zakat itu sendiri. *Kedua*, pendayagunaan yang dilakukan el-Zawa jika dilihat dengan perspektif Yusuf Qardhawi, el-Zawa melakukan penggabungan antara pemaknaan secara luas oleh Yusuf Qardhawi tentang zakat, serta makna substansi dana zakat untuk *fisabilillah* menurut Yusuf Qardhawi.

ABSTRACT

Achmad, Maulvi Nazir, 09210034, 2014. **UTILIZATION IN THE FORM OF SCHOLARSHIP FUND ZAKAT PERSPECTIVE YUSUF QARADAWI (Studies About Scholarship Programs Zakat and Wakaf Teaching Centre El-Zawa State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang)**. Thesis. Department of Al-Al-shakhsyiyah ahwal, Faculty of Sharia, Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: Dr. H. Moh. Thoriquddin, Lc, M.Hi.

Keywords: Zakat Fund, Scholarship, Yusuf Qaradawi

Zakat funds are right for the *mustahiq*, there are eight groups, and one of them is *fisabilillah* (people who fight in Allah's way), at the time of the Prophet *fisabilillah* is *jihad* by fighting the polytheists, but today's growing understanding of jihad, one of the prominent scholars *fiqh* which extend *jihad* namely Yusuf Qaradawi. People who meet the obligation of jihad knowledge can also be said, therefore, entitled to the aid of charity funds. El-Zawa is one of the institutions that are in the scope of the State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, el-Zawa to improvise by combining *ashnaf fisabilillah* mendicant and poor in scholarship programs el-Zawa.

The purpose of this study was to determine how the distribution of zakat funds in the form of scholarships made by el-Zawa, but it also knows how to form the merger of three *ashnaf mustahiq* on a program conducted el-Zawa when viewed from the perspective of Yusuf Qaradawi. This study used a qualitative approach. While the data collected in the form of primary data and secondary data was done by using interviews and documentation then the data is edited, checked and carefully structured and arranged such that later analyzed.

In this research, the two conclusions. *First*, this study found merger of three *ashnaf* conducted by el-Zawa more efficient and meet the objectives and functions of charity itself. *Second*, utilization conducted el-Zawa when viewed from the perspective of Yusuf Qaradawi, el-Zawa merge between widely meaning by Yusuf Qaradawi of the charity and alms for the substance *fisabilillah* by Yusuf Qaradawi.

المخلص البحث

أحمد مولوي نذير، 09210034، 2014 الاستفادة من صندوق المنح الدراسية في المنظور الزكاة

يوسف القرضاوي (مركز برنامج الدراسات منحة لدراسة الزكاة والوقف جامعة شرم زاوا الدولة

الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج)

البحث العلمي. قسم الأحوال الشخصية بكلية الشريعة، بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج

الحاج محمد طريق الدين رخصة المشـرف: الدكتور الماجستير.

الكلمات الأساسية : لقرضاوي يوسف ,الدراسية المنح ,الزكاة صندوق

صندوق الزكاة هي حق مستحق، هناك ثماني مجموعات، واحد منهم هو سبيل الله (الناس الذين يقاتلون في سبيل الله)، في عهد النبي سبيل الله أي الجهاد من خلال القتال المشتركين، ولكن فهم اليوم متزايد من الجهاد، واحدة من العلماء البارزين الفقه التي تمتد الجهاد هما يوسف القرضاوي. ويمكن أيضا أن يقال الناس الذين تلبية واجب الجهاد المعرفة، لذلك، يحق لمساعدة الصناديق الخيرية. ال-زاوا هي واحدة من المؤسسات التي هي في نطاق جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، ال-زاوا على الارتجال من خلال الجمع بين صنيف سبيل الله والفقيرة منحة برامج ال-زاوا.

وكان الغرض من هذه الدراسة لتحديد كيفية توزيع أموال الزكاة في شكل منح دراسية جعل التي كتبها ال-زاوا، لكنه يعرف أيضا كيفية تشكيل اندماج ثلاث صنيف مستحق على برنامج أجرى ال-زاوا عندما ينظر إليها من وجهة نظر يوسف القرضاوي. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي. في حين أن البيانات التي تم جمعها في شكل البيانات الأولية والبيانات الثانوية تم باستخدام المقابلات والوثائق ثم يتم تحرير البيانات، فحص ومنظم بعناية ورتبت بحيث تحليلها في وقت لاحق.

في هذا البحث، والاستنتاجات ثلاث. أولاً، في هذه الدراسة وجدت دمج اثنين صنيف أجرى بواسطة ال-زاوا أكثر كفاءة وتحقيق أهداف ووظائف الخيرية نفسها. الثاني، أجرى الاستفادة ال-زاوا عندما ينظر إليها من وجهة نظر يوسف القرضاوي، ال-زاوا دمج بين معنى واسع من قبل يوسف القرضاوي من صندوق الزكاة والصدقات للمادة سبيل الله وفقاً ليوسف القرضاوي.